

PENURUNAN RISIKO BUNUH DIRI DENGAN TERAPI GUIDED IMAGERY PADA TN. A DIRUANG NAKULA SADEWA DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA

INTISARI

Suci Yulika Dwi Anjani¹, Rizqi Wahyu Hidayati², Agus Haryanto Widogdo,³
Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; Email:
suciyulika12@gmail.com; Tel: (082216918344)

Latar Belakang: Risiko bunuh diri merupakan risiko untuk mencederai diri sendiri yang dapat mengancam kehidupan. Bunuh diri adalah kegawatan darurat psikiatri karena merupakan perilaku untuk mengakhiri kehidupannya. Perilaku bunuh diri disebabkan karena stres berkepanjangan dimana individu gagal dalam melakukan mekanisme coping yang digunakan dalam mengatasi masalah. Bunuh diri adalah tindakan agresif yang merusak diri sendiri dan dapat mengakhiri kehidupan. Bunuh diri mungkin merupakan keputusan terakhir dari individu untuk memecahkan masalah yang dihadap. Risiko bunuh diri dapat diartikan sebagai risiko individu untuk menyakiti diri sendiri, mencederai diri serta mengancam jiwa.

Tujuan: Untuk mengetahui penurunan risiko bunuh diri dengan terapi relaksasi *Guided Imagery* pada pasien diruang Nakula Sadewa Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah Pra Eksperimen *One Grup Pre Test Post Test Design*. Intervensi terapi *Guided Imagery* dilakukan tiga hari berturut-turut dengan waktu 15 menit setiap intervensi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur penurunan risiko bunuh diri menggunakan lembar asesmen risiko bunuh diri dengan kriteria tinggi (> 10), Sedang (7-9), Rendah (4-6).

Hasil: Hasil dari intervensi menunjukkan adanya penurunan skor pada pasien. Pada hari pertama sebelum dilakukan intervensi terapi *Guided Imagery* didapatkan skor 16 (risiko tinggi), setelah dilakukan terapi *Guided Imagery* selama tiga hari berturut-turut risiko bunuh diri pada pasien menurun menjadi skor 4 (risiko rendah).

Kesimpulan: Penerapan terapi *Guided Imagery* pada Tn. A dapat menurunkan tingkat risiko bunuh diri pada pasien.

Kata kunci: Risiko bunuh diri, penurunan risiko bunuh diri, Terapi relaksasi *Guided Imagery*

¹ Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Progam Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DECREASED RISK OF SUICIDE WITH *GUIDED IMAGERY* THERAPY ON TN. A IN THE NAKULA SADEWA ROOM AT GRHASIA MENTAL HOSPITAL YOGYAKARTA

ABSTRACT

**Suci Yulika Dwi Anjani¹, Rizqi Wahyu Hidayati², Agus Haryanto Widogdo,³
Nursing Profession Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta;
Email:**

suciyulika12@gmail.com: Tel: (082216918344)

Background: Suicide is defined as the risk of self-harm that can endanger a person's life. Suicide is a psychiatric emergency situation because it is a behavior to end their life. The suicidal behavior is caused by a continuous stress where the individual fails to perform the coping mechanism used to overcome the problem. Suicide is an aggressive act that is self-destructive and ends a life. Suicide may be the last decision of the individual to solve the problems faced. The risk of suicide can be defined as an individual's risk of self-harm, self-injury and life-threatening.

Objective: To determine the decrease in suicide risk with *Guided Imagery* relaxation therapy in patients of Nakula Sadewa Room, Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

Methods: The research design used was Pre Experiment One Group Pre Test Post Test Design. *Guided Imagery* therapy intervention was conducted on three consecutive days with 15 minutes of each intervention. The instrument used to measure the decrease in suicide risk using a suicide risk assessment sheet with high criteria (> 10), Moderate (7-9), Low (4-6).

Results: The results of the intervention showed a decrease in the patient's score. On the first day before the *Guided Imagery* therapy intervention, the score was 16 (high risk), after being treated with *Guided Imagery* therapy for three consecutive days, the patient's suicide risk decreased to a score of 4 (low risk).

Conclusion: The application of *Guided Imagery* therapy on Mr. A could reduce the level of suicide risk in patients.

Keywords: Suicide risk, suicide risk reduction, *Guided Imagery* relaxation therapy

¹ Student of Nursing Professional Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

² Lecturer of Nursing Profession Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta